

**DETERMINASI PROFITABILITAS PERBANKAN
DI INDONESIA**



**Tesis Oleh :
DEVIE YANTI
01012682226004
MANAJEMEN KEUANGAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar
Magister Manajemen*

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

DETERMINASI PROFITABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : DEVIE YANTI
NIM : 01012682226004
Program Studi : Magister Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan sebagai syarat pengajuan SK Penguji Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Tanggal : 23 Juli 2024

Dr. Yuliani S.E., M.M
NIP. 197608252002122004

Pembimbing II



Tanggal : 23 Juli 2024

Dr. KMS Muhammad Husni Thamrin S.E. M.M
NIP. 198407292014041001

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

DETERMINASI PROFITABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Devie Yanti
NIM : 01012682226004
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Magister Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah disetujui dalam ujian komprehensif pada tanggal 01 Agustus 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 01 Agustus 2024



Ketua

Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 197608252002122004

Anggota

Dr. KMS M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

Anggota,

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Magister Manajemen

Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D
NIP. 196703141993032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devie Yanti
NIM : 01012682226004
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Magister Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul :

Determinasi Profitabilitas Perbankan di Indonesia

Pembimbing :

Pembimbing 1 : Dr. Yuliani, S.E.,M.M
Pembimbing 2 : Dr. KMS M. Husni Thamrin, S.E.,M.M
Penguji : Isni Andriana, SE.,M.Fin.,Ph.D
Tanggal Ujian : 01 Agustus 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan

Palembang, 01 Agustus 2024



Devie Yanti
NIM. 01012682226004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Because actually after the difficulty there is ease. Actually, after the difficulty, there is convenience.” – QS Al-Insyirah: 5-6

*If you can't fly then run, if you can't run then walk, if you can't walk then crawl, but whatever you do you have to keep moving forward.” – **Martin Luther King Jr***

*The greatest glory in living lies not in never falling, but in rising every time we fall.” – **Nelson Mandela***

Kupersembahkan untuk :

- **Orang Tua Tercinta**
- **Saudariku dan keponakan tersayang**
- **Kepala Cabang BCA Prabumulih**
- **Tim Pengawasan Internal BCA Prabumulih**
- **Kelas 53C Magister Manajemen**
- **Almamater**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Tesis ini yang berjudul **Determinasi Profitabilitas Perbankan di Indonesia**. Tesis ini ditujukan sebagai salah satu persyaratan ujian kelulusan dalam meraih gelar sarjana Magister Manajemen Program Strata Dua (S2) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tesis ini membahas mengenai faktor-faktor penentu yang mempengaruhi profitabilitas perbankan di Indonesia untuk periode 2014 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan sampel 33 Bank Umum Konvensional di Indonesia dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio kredit bermasalah, likuiditas dan kecukupan modal tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sedangkan untuk rasio efisiensi (BOPO) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi maupun masukan bagi penelitian yang akan datang maupun bagi Perusahaan perbankan.

Demikian tesis ini dibuat, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian ini, untuk itu segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian tesis ini.

Palembang, 01 Agustus 2024



Devie Yanti

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. ALLAH SWT, karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan tak lupa kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan panutan untuk dunia dan akhirat.
2. Ibu Dr. Yuliani, S.E., M.M selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan dan juga banyak ilmu sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik.
3. Bapak Dr. KMS. M. Husni Tamrin, S.E., M.M selaku dosen pembimbing dua yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing sehingga penulis mampu dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Isni Andriana, S.E.,M.Fin.,Ph.D selaku dosen penguji yang telah menyisihkan waktu, tenaga, pikiran dan telah memberikan masukan, saran dan perbaikan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Ibu Hj. Marlina Widiyanti S.E.,S.H.,M.M.,M.H.,Ph.D selaku Koordinator Program Studi Magister Manajemen Universitas Sriwijaya.
6. Orang tua tersayang, H. Amancik Marzuki, S.E., MM dan Hj. Tuti Trisni serta saudara/i Deassy Apriani S.E M.Si dan Rizki Pratiwi S.E M.M yang telah memberikan dukungan berupa doa demi kelancaran dalam penyelesaian tesis.

7. Orang tua tersayang, H. Amancik Marzuki, S.E., MM dan Hj. Tuti Trisni serta saudara/i Deassy Apriani S.E M.Si dan Rizki Pratiwi S.E M.M yang telah memberikan dukungan berupa doa demi kelancaran dalam penyelesaian tesis.
8. Ibu Dr. Hj. Zunaidah, M.Si selaku dosen pembimbing akademik selama masa perkuliahan di Magister Manajemen Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T.,M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
10. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E.,M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E.,M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
12. Staf Administrasi jurusan dan staf tata usaha Magister Manajemen Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan.
13. Seluruh Teman-teman mahasiswa program Magister Manajemen kelas 53C
14. Kepala Cabang PT Bank Central Asia Tbk cabang Prabumulih yang telah memberikan semangat dan dukungan terhadap perkuliahan saya di Universitas Sriwijaya.
15. Kepada diri saya sendiri, terima kasih telah berjuang dan selalu semangat demi improvisasi diri dalam mencapai masa depan.

Palembang, 01 Agustus 2024



Devie Yanti

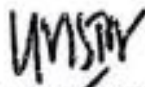
ABSTRAK

DETERMINASI PROFITABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA

Industri perbankan merupakan salah satu industri yang rentan terkena dampak krisis ekonomi dan otoritas sektor keuangan harus terus mempertajam alat analisis dan respons kebijakannya untuk mengatasi ancaman yang muncul. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penentu yang mempengaruhi profitabilitas perbankan di Indonesia, karena profitabilitas yang rendah akan mengurangi kemampuan dan kemauan bank untuk membiayai ekonomi yang lebih luas dan kesulitan dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang tidak stabil. Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional di Indonesia pada periode tahun 2014 - 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 33 data penelitian. Analisis penelitian menggunakan regresi data panel dan tingkat signifikansinya sebesar 5%. Hasil penelitian terhadap 33 Bank Umum Konvensional pada periode tahun 2014-2023 menunjukkan bahwa rasio kredit bermasalah (NPL) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROA), rasio likuiditas (LDR) juga tidak memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROA), rasio kecukupan modal (CAR) tidak memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROA), dan rasio biaya operasional (BOPO) memiliki dampak negatif signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROA).

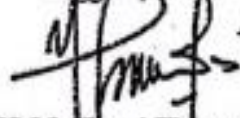
Keywords: *Non-Performing Loan, Loan Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Profitabilitas (ROA)*

Ketua,



Dr. Yuliani S.E., M.M.
NIP. 197608252002122004

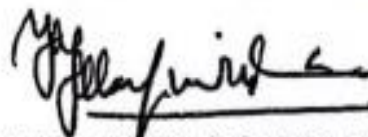
Anggota,



Dr. KMS M. Husni Thamrin, S.E., M.M.
NIP. 198407292014041001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Magister Manajemen



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D.
NIP. 196703141993032001

ABSTRACT

DETERMINATION OF BANKING PROFITABILITY IN INDONESIA

The banking industry is one of the industries that is vulnerable to the impact of the economic crisis and financial sector authorities must continue to sharpen their analysis and policy response tools to address emerging threats. This study aims to analyze the determinants that affect banking profitability in Indonesia, as low profitability will reduce banks' ability and willingness to finance the broader economy and difficulties in facing the challenges of an unstable global economy. The population of this study is Conventional Commercial Banks in Indonesia from 2014 to 2023. The sampling technique uses the purposive sampling technique so that 33 research data are obtained. The research analysis used panel data regression and its significance level was 5%. The results of a study of 33 Conventional Commercial Banks in the period 2014-2023 show that the Non-Performing Loan (NPL) ratio does not have a significant impact on banking profitability (ROA), the Liquidity Ratio (LDR) also does not have a significant impact on banking profitability (ROA), the Capital Adequacy Ratio (CAR) does not have a significant impact on banking profitability (ROA), and the operating expense ratio (BOPO) has a significant negative impact on banking profitability (ROA) banking profitability (ROA).

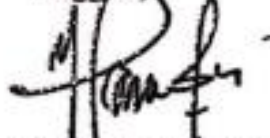
Keywords: *Non-Performing Loan, Loan Deposits Ratio, Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Profitabilitas (ROA)*

Ketua,



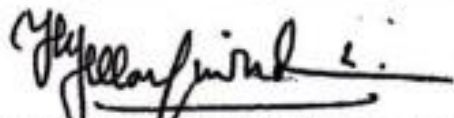
Dr. Yullani S.E., M.M.
NIP. 197608252002122004

Anggota,



Dr. KMS M. Husni Thamrin, S.E., M.M.
NIP. 198407292014041001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Magister Manajemen



Hj. Marlina Widlyanti, S.E., S.H., M.M., M.H., Ph.D.
NIP. 196703141993032001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing tesis menyatakan bahwa abstrak tesis dari mahasiswa :

Nama : Devie Yanti

NIM : 01012682226004

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Magister Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul : Determinasi Profitabilitas Perbankan di Indonesia

Telah kami periksa penulisannya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Pembimbing Tesis

Ketua,

Anggota,



Dr. Yuliani S.E.,M.M
NIP. 197608252002122004



Dr. KMS M. Husni Thamrin, S.E.,M.M
NIP. 198407292014041001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Devie Yanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 09 Desember 1988
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perumahan Johar Garden Blok Jasmine No. 10
Muara Dua Kota Prabumulih Sumatera Selatan
Nomor Handphone : 081367556760
Email : devieyanty.dy@gmail.com

Pendidikan Formal :

- ❖ TK PERWANIDA 1 PALEMBANG (1993-1994)
- ❖ SD NEGERI 440 PALEMBANG (1994-2000)
- ❖ SMP XAVERIUS 1 PALEMBANG (2000-2003)
- ❖ SMA NEGERI 03 PALEMBANG (2003-2006)
- ❖ PROGRAM PENDIDIKAN AKUNTANSI BCA JAKARTA (2006-2009)
- ❖ STIM AMKOP PALEMBANG (2013-2014)

Pengalaman :

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk (2009 – Sekarang)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	12
2.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)	12
2.2 Kinerja Keuangan	17
2.3 Profitabilitas	22
2.4 Penelitian Terdahulu	23

2.5 Kerangka Konseptual	29
2.6 Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	37
3.2 Jenis dan Sumber Data	37
3.3 Populasi dan Sampel	38
3.4 Teknik Analisis Data.....	39
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Deskripsi Data	51
4.2 Statistik Deskriptif	54
4.3 Hasil Penelitian	57
4.3.1 Model Regresi	57
4.3.2 Pemilihan Model Regresi	61
4.3.3 Pengujian Asumsi Klasik	64
4.3.4 Pengujian Hipotesia	74
4.4 Pembahasan	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	87
5.3 Keterbatasan Penelitian	87
5.4 Implikasi Penelitian	88
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	49
Tabel 4.1 Jumlah Bank Umum Konvensional di Indonesia	53
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif	55
Tabel 4.3 Model CEM	57
Tabel 4.4 Model FEM	58
Tabel 4.5 Model REM	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Lagrange Multiplier	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Stationery variabel Y	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Stationery variabel X1	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Stationery variabel X2	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Stationery variabel X3	69
Tabel 4.14 Hasil Uji Stationery variabel X4	70
Tabel 4.15 Hasil Model REM	72
Tabel 4.16 Hasil Uji t	74
Tabel 4.17 Hasil Uji F	75
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistik Laba Perbankan Indonesia	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	65
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Bank Sampel	95
-----------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan memainkan peran kunci dalam menunjang perekonomian di Indonesia. Dilansir dari situs *www.ojk.go.id* fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Bank merupakan sebagian sumber pendanaan utama perusahaan, gagalnya sebuah bank dapat pula berimbas kepada perusahaan-perusahaan selain perusahaan sektor keuangan (Wibowo & Ham, 2016).

Perbankan adalah salah satu industri yang rentan terkena dampak krisis ekonomi. Krisis ekonomi tahun 2008 diawali dengan jatuhnya bisnis property dan real estate di Amerika Serikat. Saat itu banyak perusahaan intermediasi keuangan yang menanamkan modal pada bisnis tersebut, sehingga perusahaan tersebut ikut mengalami kehancuran. Akibatnya kondisi likuiditas dalam pasar keuangan global juga ikut terganggu. Bahkan pasar keuangan di Indonesia juga terganggu, sehingga terjadi capital outflow besar-besaran dan perbankan mengalami kesulitan mengelola arus dananya (Humas Bank Indonesia, 2010); (Yuliani et al., 2022).

Dalam salah satu blog Badan Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) edisi 16 Oktober 2023 lalu, tentang pandangan baru di perbankan global menyoroti risiko dari suku bunga yang lebih tinggi dan lebih

lama, disampaikan adanya sinyal awal bahwa suku bunga yang lebih tinggi telah mengekspos kerentanan di beberapa bank, dan banyak lagi yang akan dilemahkan oleh periode kebijakan moneter ketat yang berkepanjangan (*higher for longer*). Dalam dua tahun terakhir dan berpeluang berlanjut di tahun 2024, beberapa risiko diperkirakan akan mengiringi perbankan global (dan juga perbankan Indonesia). Risiko yang dimaksud di antaranya risiko suku bunga acuan tinggi, risiko ketegangan geopolitik, risiko lonjakan harga minyak, risiko krisis biaya hidup, dan risiko fragmentasi atau divergensi ekonomi dunia.

Ujung dari akumulasi dan kombinasi krisis tersebut adalah melemahnya perekonomian yang berimbas ke sektor keuangan (termasuk perbankan) dan dipungkasi dengan kenaikan rasio pinjaman bermasalah (*non performing loan/NPL*) karena pengusaha dibekap kesulitan likuiditas dan profitabilitas. Tantangan inilah yang menjadi dasar tujuan bagi Otoritas Jasa Keuangan bersama perusahaan perbankan untuk menciptakan berbagai keputusan atau kebijakan. Salah satu bentuk pengawasan adalah dengan mengeluarkan sistem penilaian kesehatan bank umum. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 mengenai penilaian kesehatan bank umum dengan menggunakan penilaian faktor profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*). Penilaian kesehatan bank umum tersebut disebut penilaian kesehatan bank umum RGEC. Selain itu, pentingnya mengetahui berbagai faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perbankan, menjadi dasar penelitian ini. Penelitian ini menggunakan informasi dari sisi internal bank seperti informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang

menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan saat periode tertentu untuk melihat baik atau tidaknya kinerja perusahaan tersebut (Ardyanfitri, 2019). Penilaian terhadap kinerja bank tertentu dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangannya. Laporan keuangan bank berupa neraca memberikan informasi kepada pihak diluar bank, mislanya bank sentral, masyarakat umum dan investor mengenai gambaran posisi keuangannya yang lebih jauh lagi dapat digunakan oleh pihak eksternal untuk menilai besarnya risiko yang terdapat dalam suatu bank. Laporan laba rugi memberikan gambaran mengenai perkembangan usaha bank yang bersangkutan (Yuliani et al., 2022).

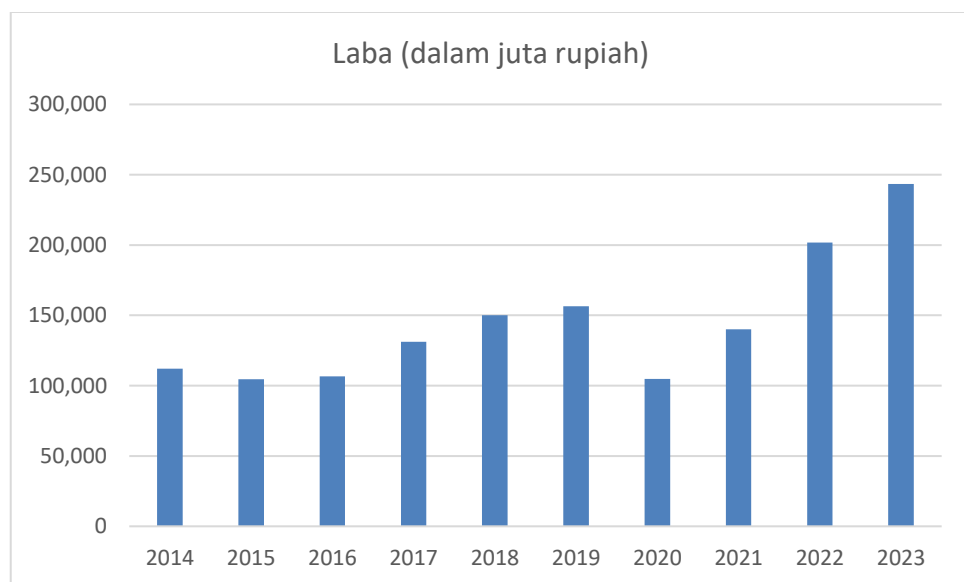
Penelitian ini menggunakan pertimbangan berdasarkan penilaian kesehatan bank umum RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*) dalam memilih proxy pengukuran variabel-variabel yang akan digunakan dan untuk menentukan variabel yang digunakan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas bank sebagai aspek penilaian *earnings*. Untuk variabel bebas dari sisi fundamental internal perusahaan menggunakan risiko kredit dan risiko likuiditas sebagai aspek penilaian *risk profile*, variabel efisiensi manajemen sebagai aspek penilaian terhadap manajemen dalam menerapkan prinsip *good corporate governance*, dan variabel permodalan sebagai aspek penilaian *capital*.

Tingkat kinerja suatu bank dapat diukur dari tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan aset Perusahaan (Gitman & Chad, 2012). Profitabilitas adalah kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan, periode, modal, aset, dan saham tertentu (Hoss Belyadi, 2016). Besar kecilnya laba dapat

dijadikan sebagai indikator kinerja perusahaan sudah dilakukan dengan baik atau belum. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2016). Profitabilitas merupakan kunci utama untuk mendukung stabilitas dan perkembangan bank. Tingkat perkembangan kinerja suatu bank yang semakin membaik dan berkembang, akan berdampak besar pada profitabilitas bank. Dapat terlihat jelas bahwa sektor perbankan menguntungkan dalam kondisi yang baik dan mampu menahan semua guncangan negatif dan dapat memberikan kontribusi pada stabilitas sistem keuangan (Athanasoglou et al, 2008).

Menurut Hanafi & Halim (2016) ada tiga rasio yang sering dibicarakan terkait dengan profitabilitas yaitu ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*) dan *Profit Margin*. Penelitian ini menilai profitabilitas bank dengan mengukur *rasio return on asset* (ROA). Menurut Pirmatua Sirait (2017) ROA merupakan rasio kekuatan laba yang menggambarkan kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya/aset yang dimiliki. Menurut I Made Sudana (2012) menjelaskan bahwa ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Menurut Tandelili (2010), ROA dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai (*reasobable return*) dari aset yang dikuasainya. Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya. Oleh karena itu, ROA kerap kali dipakai untuk manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan (Henri Simamora, 2000).

Menurut Brigham & Houston (2001), pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia dengan total aktiva. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva yang diberikan kepada perusahaan (Wild & Halsey, 2005). Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Masmuna et al., n.d.); (Sudiyatno, 2010). ROA penting bagi bank karena ROA merupakan alat untuk mengetahui besarnya tingkat efektifitas bank di dalam mendatangkan laba atau profit dengan memanfaatkan semua asset yang dimiliki (Afriyeni & Jhon Fernos, 2018). Berikut merupakan statistik laba perbankan di Indonesia selama 10 tahun terakhir (2014-2023)



Gambar 1.1 : Statistik laba perbankan di Indonesia selama 10 tahun terakhir (2014-2023)

Sumber : www.ojk.go.id tahun 2023

Berdasarkan Gambar 1.1 laba perbankan pada tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014. Mengutip majalah keuangan bisnis tahun 2015, profitabilitas bank pada tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan bank lebih berhati – hati dalam berbisnis antara lain dengan lebih banyak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai keuangan (CKPN) seiring dengan meningkatnya rasio kredit bermasalah (NPL). Pada tahun 2016 laba perbankan mengalami peningkatan sampai dengan tahun 2019. Dilansir dari situs www.bi.go.id, pada tahun 2016 sudah ada tanda-tanda pemulihan ekonomi di beberapa negara maju dan berdampak pada ekonomi global, memasuki tahun 2020 laba perbankan mengalami penurunan yang signifikan dan pada tahun 2020 laba perbankan turun sebesar 33.08% dari tahun sebelumnya hal ini dikarenakan imbas dari pandemi covid 19 yang melanda dunia. Periode tahun 2021 sampai dengan 2023, laba perbankan memiliki tren yang positif yaitu mengalami peningkatan. Memasuki tahun 2021 laba sejumlah bank mengalami peningkatan melampaui perolehan tahun 2019 atau sebelum pandemi. Hal ini dikarenakan mulai teralaksananya penyaluran kredit seiring kian pulihnya perekonomian menjadi faktor utama pendorong pertumbuhan laba perbankan.

Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/25/2009 risiko likuiditas diartikan sebagai risiko akibat ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban bank yang telah jatuh tempo dari pendanaan arus kas dana atau aset yang likuid tanpa mengganggu aktivitas bank sehari hari. Sedangkan untuk resiko kredit adalah risiko yang paling signifikan yang dihadapi bank, suatu keberhasilan mereka tergantung pada pengukuran yang akurat dan tingkat efisiensinya yang tinggi terhadap

pengelolaan resiko kredit (Andriana et al., 2023); (Sari et al, 2020). Kredit bermasalah atau sering disebut NPL (*Non Performing Loan*) yaitu rasio yang membandingkan antara total kredit bermasalah terhadap kredit yang disalurkan dalam bentuk presentase (Barus & Erick, 2016). Menurut peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 juni 2015 batas NPL Total kredit bank yaitu kurang dari 5% tidak boleh lebih, NPL bank yang sangat sehat biasanya berada di bawah 2%, sedangkan NPL bank yang sehat berada di kisaran 2-5%. Bank harus tetap menjaga nilai rasio NPL paling tidak dibawah 5% agar risiko bisnis tidak membengkak.

Profitabilitas juga erat kaitannya dengan jumlah kredit yang diberikan yang dilihat menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR pada bank konvensional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank (Lukman, 2005). Diadaptasi dari penelitian (Pinasti & Mustikawati, 2018). Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, batas ideal ketentuan rasio kredit terhadap simpanan (LDR) adalah sebesar 78%-100% (SE BI No.15/41/DKMP tanggal 1 oktober 2013). Batas ideal ini dibuat sebagai panduan agar bank tidak terlalu agresif dan lebih berhati-hati terhadap potensi terjadinya kredit bermasalah.,

Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (Sutanto & Umam, 2013). Menurut Wardiah (2013), CAR adalah rasio kecukupan modal bank

atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga. CAR merupakan salah satu indikator kesehatan permodalan bank, untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Tingginya rasio modal dapat melindungi depositan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan suatu bank (Febrianti & Ladinus, 2019).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Frianto Pandia, 2012). Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Menurut (Dendawijaya, 2009) terdapat beberapa komponen pendapatan dan biaya operasional yaitu Pendapatan Operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima dan Biaya Operasional. Biaya operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang terperinci sebagai berikut biaya bunga, biaya (pendapatan) penghapusan aktiva produktif, biaya estimasi kerugian komitmen & kontinjensi dan biaya operasional lainnya.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, efisiensi manajemen, permodalan terhadap profitabilitas

perbankan. Penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh (Wulandari, 2022); (Arifian & Noor, 2022); (Fauzil & Nurmatias, 2022). Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, masih diketahui adanya inkonsistensi hasil penelitian, sehingga penelitian ini dilakukan ulang dan dikembangkan untuk menguji kembali peran variabel fundamental internal terhadap profitabilitas perbankan dengan kondisi, waktu, tempat penelitian yang berbeda. Tujuannya membuktikan secara empiris bahwa variabel fundamental internal risiko kredit, risiko likuiditas, efisiensi manajemen, permodalan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas bank di Indonesia.

Terdapat beberapa perbedaan sebagai pengembangan penelitian ini jika dibandingkan penelitian sebelumnya yaitu: (1) Penelitian ini mengadopsi Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum RGEK dalam membantu untuk memilih variabel yang berasal dari fundamental internal bank, meskipun telah ada penelitian serupa di Indonesia seperti Sastroswito & Suzuki (2011), Syafri (2012), Arifian & Juliansyah Noor (2022), namun penelitian mereka masih belum mengadopsi peraturan tersebut untuk membantu memilih variabel yang digunakan; (2) Lokasi penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan subjek perbankan di Indonesia Bank Umum Konvensional periode waktu tahun 2014 – 2023.

Berdasarkan penjelasan rasio kinerja keuangan tersebut, peneliti bermaksud untuk menguji pengaruh dari variabel NPL, LDR, CAR, dan BOPO terhadap ROA perbankan berdasarkan kategori Bank Umum Konvensional periode tahun 2014 sampai dengan 2023. Dari hasil yang didapatkan dapat menjadi referensi untuk

analisa kinerja keuangan perbankan di Indonesia sehingga diharapkan dapat menentukan kebijakan dimasa depan dan menjaga kestabilan ekonomi di Indonesia. Maka disusunlah penelitian ini dengan judul “**Determinasi Profitabilitas Perbankan di Indonesia**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang sudah dijelaskan tersebut, hasil penelitian terdahulu menemukan hasil yang berbeda terkait pengaruh *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Rasio*, *Capital Adequency Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset*, hal ini memberikan ruang untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut. Penelitian Determinasi Profitabilitas Perbankan di Indonesia masih terbatas. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*)?
2. Apakah LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*)?
3. Apakah CAR (*Capital Adequency Ratio*) berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*)?
4. Apakah BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui, menganalisis dan menerapkan pengaruh variable NPL (*Non Performing Loan*) terhadap ROA (*Return On Asset*)
2. Untuk mengetahui, menganalisis dan menerapkan pengaruh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap ROA (*Return On Asset*)
3. Untuk mengetahui, menganalisis dan menerapkan pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap ROA (*Return On Asset*)
4. Untuk mengetahui, menganalisis dan menerapkan pengaruh BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*)

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terkait faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan perbankan di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan di dalam pengambilan keputusan khususnya yang terkait dengan profitabilitas. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan

investasi di perusahaan perbankan di Indonesia. Otoritas sektor keuangan harus terus mempertajam alat analisis dan respons kebijakannya untuk mengatasi ancaman yang muncul dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, I., Yulianita, A., Karimudin, Y., Thamrin, K. M. ., & Muizzuddin, M. (2023). The Impact of Inflation on Bank Risk: A Study of Islamic Banks. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 201–210.
- Ardelia, R., & Susy, M. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Proaksi*, 9(4), 308–321.
- Brigham, E. ., & Houston, J. . (2001). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.).
- Brigham, E. ., & Houston, J. . (2019a). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Brigham, E. ., & Houston, J. . (2019b). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.).
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal* (1st ed.). Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Febrianti, S., & Ladinus. (2019). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Tingkat Profitabilitas Bank Umum Konvensional (Studi Pada Bank Umum Yang Listing di BEI Periode 2012-2016). *In Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–6.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Dipenogoro.
- Gitman, L. J., & Chad, J. Z. (2012). *Principles of Managerial Finance* (13th ed.). Pearson Education Limited.
- Hendrawan, Y. P., & Lestari, H. S. (2019). Faktor - Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*.
- Horne, V. (2005). Analisis Kinerja Perusahaan yang Melakukan Right Issue di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Intan, K. W., & Alam, A. (2019). Analysis of Impact of CAR, BOPO, NPF on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017). *Journal of Islamic Economic Laws*, 2(1), 30–59.

- Jogiyanto, H. . (2010). *Analisis dan Rancangan Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis* (10th ed.). Andi Offset.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Jurnal Moneter*, 4(2).
- Laili, C. . (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia Tahun 2017-2019. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1).
- Lesmana, Y. (2008). Konsistensi Antara Discretionary Accrual dengan Rasio Keuangan Camel dalam Mengukur Tingkat Kesehatan Bank. In *Usahawan*.
- Martini. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia. *Sebatik*, 26(1).
- Masmuna, H. ., Yuliani, Y., & Thamrin, K. M. . (n.d.). The Influence of Financing Growth and CAR on ROA with NPF as a Moderating Variable. *KnE Social Sciences*, 743–759.
- Phety, D. T. O. (2021). The Effect of Non-Performing Loans and Loan to Deposit Ratio on Return On Assets in the Banking Industry. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(8), 791–798.
- Pinasti, W. ., & Mustikawati, R. . (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 127–142.
- Priharta, A., Buana, Y., Diana, & Sintarini, F. (2022). Corporate Governance dan Kinerja Keuangan : Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(1).
- Rimba, K. (2010). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (studi empiris paada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Universitas Dipenogoro.
- Sastrosuwito, S., & Suzuki, Y. (2011). Post Crisis Indonesian Banking System Profitability: Bank Specifik, Manufacture Spesific, and Macroeconomi Determinants. *The 2nd International Research Symposium in Service Management*.
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 160–169. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>

- Wibowo, B., & Ham, W. (2016). Dampak Risiko Default Bank Terhadap Risiko Sistemik Perbankan Dan Risiko Sistematis Bursa Saham Di Lima Negara Asean. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 63–74. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i1.149>
- Wulandari, I. (2022). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Indonesia. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing*, 4(1), 1–2.
- Yuliani, Y., Taufik, T., Fuadah, L. ., & Andriyani, I. (2022). Optimization of Financial Satisfaction: Stimulant from Financial Literation and Inclusion for Society. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 18(1), 102–113.